

**PUSAT WISATA KULINER DI KOTA BATU DENGAN
PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

HASBY NUR SAPUTRA
NIM. 0810653046

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
2014

LEMBAR PERSETUJUAN

**PUSAT WISATA KULINER DI KOTA BATU DENGAN
PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh:
HASBY NUR SAPUTRA
NIM. 0810653046

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Beta Suryakusuma, ST., MT
NIP. 19671217 200112 1 001


Ir. Ali Soekirno
NIP. 19530312 198303 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PUSAT WISATA KULINER DI KOTA BATU DENGAN
PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh:
HASBY NUR SAPUTRA
NIM. 0810653046

Skripsi ini telah dinyatakan lulus pada tanggal 22 Agustus 2014 oleh:

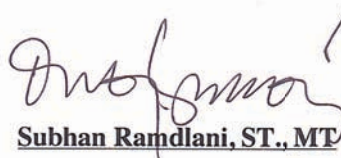
Dosen Penguji 1



Dr. Agung Murti Nugroho, ST., MT

NIP. 19740915 200012 1 001

Dosen Penguji 2



Subhan Ramdlani, ST., MT

NIP. 19750918 200812 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur



Dr. Agung Murti Nugroho, ST., MT

NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Hasby Nur Saputra**

NIM : 0810653046

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya, Malang

Judul Skripsi : **Pusat Wisata Kuliner di Kota Batu Dengan Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 11 September 2014

Yang membuat pernyataan,



Hasby Nur Saputra

NIM. 0810653046

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen penasihat akademik yang bersangkutan

Karya Ini Saya Dedikasikan Untuk Ayah dan Mama Tercinta

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Teriring ucapan terima kasih kepada:

Allah SWT

H. HAdi Nur Yatim dan Hj. Sulistiowati

My Beloved Sandra Rezitha Kemalasari yang selalu memberi motivasi

Lugman Reza Mulyono yang selalu sabar menasehati

Maulana Dian Faizah sekeluarga

Delfta Yugaswara, Archi Max sekeluarga,

Dewi P Wiyono, Dyah Ayu Mbed, Samuel Bawole,

Reza R, Alan C, Arini CH

Teman-teman Arsitektur A'08

dan seluruh kerabat yang telah membantu skripsi ini

Serta Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Arsitektur

RINGKASAN

Hasby Nur Saputra, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2014, Pusat Wisata Kuliner di Kota Batu Dengan Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik, Dosen Pembimbing: Beta Suryakusuma, ST., MT dan Ir. Ali Soekirno.

Kota Batu berkembang pesat semenjak menjadi Kota Wisata. Transformasi Kota Batu menjadi kota wisata disambut dengan antusias oleh masyarakat kota Batu dan sekitarnya. Perkembangan kota ditandai dengan meningkatnya jumlah pengunjung baik turis asing maupun turis domestik yang terjadi secara bertahap di setiap tahunnya. Seiring dengan berkembangnya industri pariwisata, hal ini memberikan pengaruh kepada kehidupan sosial ekonomi masyarakat kota Batu. Salah satu kawasan yang ikut merasakan perubahan adalah alun-alun Kota Wisata Batu dan adanya Batu Tourism Centre Sebagai wadah bagi para PKL.

Keberadaan BTC dinilai kurang mampu menyejahterakan para PKL, sehingga para PKL kembali berjualan di koridor kawasan alun-alun. Hal tersebut membuat kondisi kawasan alun-alun terlihat kumuh. Oleh karena itu muncul isu dan gagasan untuk merancang pusat wisata kuliner yang berada di antara alun-alun dan BTC dengan pemanfaatan ruang terbuka publik.

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan metode pengumpulan data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer terdiri dari data yang ada di lapangan, sedangkan data sekunder di ambil dari literatur yang ada. Kemudian dilakukan analisa mengenai PKL di kawasan alun-alun, koridor di kawasan alun-alun, karakteristik Kota Batu dan perancangan ruang terbuka publik. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil analisa yang digunakan sebagai acuan dan konsep untuk merancang pusat wisata kuliner dengan pemanfaatan ruang terbuka publik. Hasil dari analisa dan konsep tersebut dihasilkan desain pusat wisata kuliner dengan pemanfaatan ruang terbuka publik.

Kata Kunci : kawasan alun-alun, ruang terbuka publik

SUMMARY

Hasby Nur Saputra, Architecture Department, Engineering Faculty of Brawijaya University, August 2014, *Culinary Tourism Center in Batu City with the use of public open space*, Supervisor: Beta Suryakusuma, ST.,MT and Ir. Ali Soekirno

Batu city developed rapidly since become tourism city. Transformation into tourism city of Batu was greeted with enthusiasm by the people of Batu and the surrounding cities. The development of the city is marked by increased number of visitors both foreign and domestic tourist that occurs gradually in each year. Along with the development of the tourism industry, it gives effect to the socio-economic life people of Batu. One of the areas to feel the changes are square and presence Batu Batu Tourism Centre as a place for the street vendors.

The existence of BTC considered less capable of prospering PKL, so that PKL selling back in the corridor area of the square. PKL who selling in square area makes the conditon looks slum. Therefore, emerging issues and ideas for designing a culinary tourism centre that located between the square and BTC with the use of public open space.

The first step taken is to perform data collection methods, namely primary and secondary data. Primary data consists of data that is in the field, while the secondary data taken from literature. Then performed an analysis about PKL in the area of the square, in the corridor area of the square, and the design characteristics of Batu City public open space. From the analysis of the obtained results of analysis are used as a reference for the design and concept of culinary tourism center with the use of public open space. The results of the analysis and design concepts resulting culinary tourism center with the use of public open space.

Keywords : square area, public open space

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pusat Wisata Kuliner di Kota Wisata Batu dengan pemanfaatan ruang terbuka publik”. Penulis berharap skripsi dapat menjadi sumbangan pendidikan di bidang arsitektur. Penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Beta Suryakusumo, ST., MT, selaku dosen pembimbing I atas bimbingan dan nasehatnya
2. Ir. Ali Soekirno selaku dosen pembimbing II atas bimbingan dan nasehatnya
3. Dr. Agung Murti Nugroho, ST., MT., dan Subhan Ramdlani, ST., MT, selaku dosen penguji atas sarannya
4. Kedua orang tua dan keluarga atas dukungan moral dan materiil
5. Teman-teman Jurusan Arsitektur FT-UB
6. Para dosen dan karyawan jurusan Arsitektur FT-UB
7. Serta semua pihak yang terlibat dan telah membantu penyusunan serta penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa Jurusan Arsitektur.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 11 September 2014

Hasby Nur Saputra
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Tujuan	4
1.6 Manfaat	5
1.7 Kerangka Pemikiran	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pusat Wisata Kuliner	7
2.1.1 Pengertian Wisata Kuliner	7
2.1.2 Perkembangan Wisata Kuliner di Nusantara	8
2.1.3 Bentuk-Bentuk Pusat Kuliner dan Perkembangannya	9
2.1.3.1 <i>Foodcourt</i>	9
2.1.3.2 Warung Pedagang Kaki Lima (PKL)	10
2.1.3.3 <i>Restaurant</i>	16
2.2 Ruang Terbuka Publik	17
2.2.1 Pengertian Ruang Terbuka Publik	17
2.2.2 Jenis Ruang Terbuka Publik	19
2.2.3 Fungsi Ruang Terbuka Publik	20
2.2.4 Perancangan Ruang Terbuka Publik	21
2.2.4.1 <i>Enclosure</i>	22
2.2.4.2 Sirkulasi	28
2.2.4.3 Pedestrian	28
2.2.4.4 Fasilitas Parkir	36
2.2.4.5 Signage dan Street Furniture	37
2.2.4.6 Tata Hijau	42

2.2.4.7 Preservasi dan Konservasi	44
2.3 Tinjauan Objek Komparasi	45
2.4 Kerangka Teori	50
BAB III METODE	51
3.1 Paradigma Perancangan	51
3.2 Tahap Awal	51
3.3 Tahap Lanjut	53
3.4 Tahap Perancangan	54
3.5 Kerangka Proses Studi-Perancangan	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Kondisi Umum Kota Batu	56
4.1.1 Kondisi Geografis Kota Batu	56
4.1.2 Kondisi Topografi Kota Batu	58
4.1.3 Kondisi Iklim Kota Batu	59
4.2 Kondisi Eksisting Wilayah Studi	59
4.2.1 Letak dan Geografis	59
4.2.2 Wilayah Studi	61
4.2.3 View dan Orientasi	63
4.2.3.1 View Tapak	63
4.2.3.2 View Koridor Wilayah Studi	66
4.2.4 Vegetasi dan Kebisingan	67
4.2.5 Sirkulasi dan Pencapaian	68
4.2.6 Sistem Utilitas Kawasan	70
4.3 Konsep Perencanaan	70
4.4 Konsep Perencanaan Koridor Sekitar Alun-alun	71
4.4.1 Analisa PKL di Kawasan Alun-alun	72
4.4.2 Aktivitas, Jenis Sarana, dan Kategori Dagangan dan Jumlah PKL di kawasan Alun-alun	83
4.4.3 Konsep penataan Koridor Kawasan Alun-alun	88
4.4.3.1 Konsep Penataan Lalu Lintas Kawasan Alun-alun	89
4.4.3.2 Konsep Penataan PKL dan Koridor di Kawasan Alun-alun	90
4.5 Analisa Konsep Perencanaan dan Pembahasan Pusat Wisata Kuliner	99

4.5.1 Analisa Fungsi	99
4.5.2 Analisa Pelaku, Aktivitas dan Ruang	100
4.5.3 Analisa Pengelola, Aktivitas dan Ruang	100
4.5.4 Analisa Konteks Aktivitas dan Pelaku	100
4.5.5 Konsep Ruang Terbuka Publik	102
4.5.6 Konsep Sumbu Imajiner	107
4.5.6 Zonasi Pusat Wisata Kuliner	110
4.5.7 Massing Pusat Wisata Kuliner	119
4.6 Pembahasan Pusat Wisata Kuliner di Kota Batu	120
BAB V KESIMPULAN	133
Daftar Pustaka	
Lampiran	



DAFTAR GAMBAR

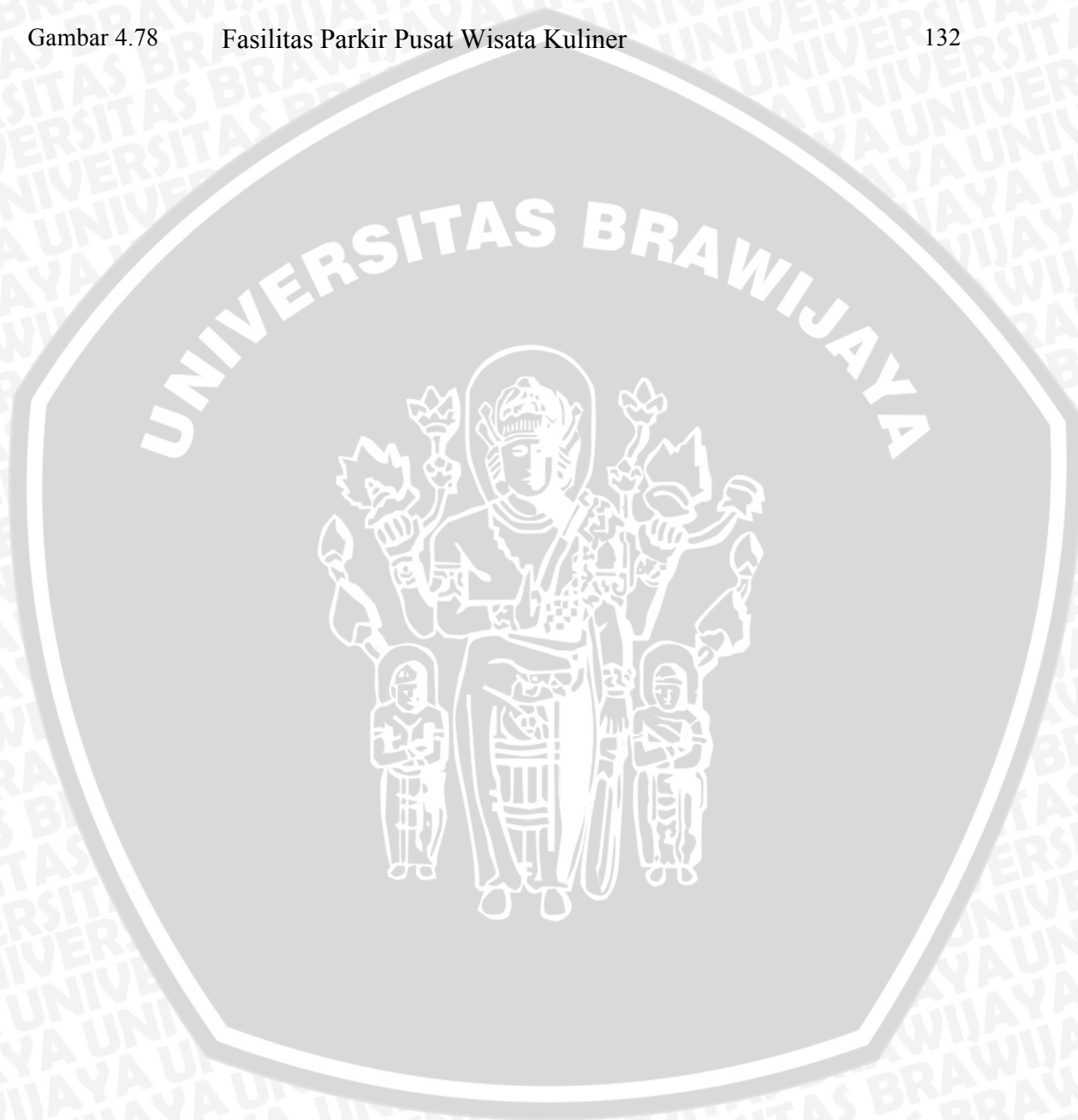
No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	<i>Foodcourt</i>	9
Gambar 2.2	Pedagang Kaki Lima	11
Gambar 2.3	Warung Pedagang Kaki Lima	13
Gambar 2.4	<i>Restaurant</i>	17
Gambar 2.5	Contoh <i>Urban Open Space</i>	18
Gambar 2.6	<i>City Square</i> dan <i>The Street</i>	19
Gambar 2.7	Kualitas <i>Enclosure 1</i>	24
Gambar 2.8	Kualitas <i>Enclosure 2</i>	25
Gambar 2.9	Kualitas <i>Enclosure 3</i>	25
Gambar 2.10	<i>Street As Floor</i>	26
Gambar 2.11	<i>Tree Canopy As Roof</i>	26
Gambar 2.12	Skala	27
Gambar 2.13	Area Pedestrian yang Diberi Rambu-Rambu Peringatan Khusus	29
Gambar 2.14	Keberadaan <i>Anchor</i> Mendorong Orang Untuk Melakukan Pergerakan	30
Gambar 2.15	Simbol Aksesibilitas	36
Gambar 2.16	Detail Penerangan	37
Gambar 2.17	Contoh Penerangan	38
Gambar 2.18	Perencanaan dan Penempatan Lampu	38
Gambar 2.19	Detail <i>Sign</i>	39
Gambar 2.20	Contoh <i>Fountains</i>	40
Gambar 2.21	Tempat Duduk Memakai Sandaran dan Tidak Memakain Sandaran	41
Gambar 2.22	Rendering Pohon Dibuat Sesuai Dengan Bentuk Daunnya	43

Gambar 2.23	Bentuk Pohon Dipengaruhi Oleh Struktur Batang dan Cabangnya	43
Gambar 2.24	Bangunan <i>Heritage</i> di Indonesia	44
Gambar 2.25	Pakuwon Food Festival	45
Gambar 2.26	Cihampelas <i>Walk</i>	46
Gambar 2.27	Zoning Cihampelas <i>Walk</i>	47
Gambar 2.28	G-Walk Surabaya	49
Gambar 4.1	Peta Kota Batu	56
Gambar 4.2	Letak Kota Batu	57
Gambar 4.3	Pembagian Wilayah Kota Batu	60
Gambar 4.4	Kawasan Alun-alun Kota Wisata Batu	60
Gambar 4.5	Nama Koridor Jalan Kawasan Alun-alun	62
Gambar 4.6	Potensial View Dalam Tapak Menuju Ke Luar Tapak	63
Gambar 4.7	View Dalam Tapak Menuju Ke Luar Tapak	64
Gambar 4.8	Potensial View Dari Luar Ke Dalam Tapak	65
Gambar 4.9	Bangunan Konservasi Pada Tapak	65
Gambar 4.10	View Koridor Jalan Munif	66
Gambar 4.11	View Koridor Jalan Sudiro	66
Gambar 4.12	View Koridor Jalan Kartini	67
Gambar 4.13	Vegetasi dan Kebisingan Sekitar Tapak	67
Gambar 4.14	Arah Datang Pengunjung Alun-alun	68
Gambar 4.15	Arah Pulang Pengunjung Alun-alun	69
Gambar 4.16	Pencapaian Menuju Tapak	69
Gambar 4.17	St. John Road, London	71
Gambar 4.18	Tempat PKL Berjualan	72
Gambar 4.19	Suasana Kawasan Alun-alun Dari Titik A	73
Gambar 4.20	Suasana Kawasan Alun-alun Dari Titik B1	74

Gambar 4.21	Suasana Kawasan Alun-alun Dari Titik B2	75
Gambar 4.22	Suasana Kawasan Alun-alun Dari Titik C1	76
Gambar 4.23	Suasana Kawasan Alun-alun Dari Titik C2	77
Gambar 4.24	Suasana Kawasan Alun-alun Dari Titik D	78
Gambar 4.25	Suasana Kawasan Alun-alun Dari Titik E	79
Gambar 4.26	Suasana Kawasan Alun-alun Dari Titik F	80
Gambar 4.27	Potongan Koridor yang Digunakan PKL Berjualan	81
Gambar 4.28	Titik Pusat Kemacetan	89
Gambar 4.29	Konsep Rekayasa Lalu Lintas	90
Gambar 4.30	Titik Koridor Kawasan Alun-alun Kota Batu	91
Gambar 4.31	Letak Koridor Jalan Munif	92
Gambar 4.32	Sketsa Kondisi Potongan Jalan Munif Saat Ini	92
Gambar 4.33	Koridor Jalan Munif	93
Gambar 4.34	Letak Koridor Jalan Munif dan Jalan Kartini	94
Gambar 4.35	Sketsa Kondisi Koridor Antara Jalan Sudiro dan Jalan Kartini Saat Ini	94
Gambar 4.36	Koridor Antara Jalan Sudiro dan Jalan Kartini	95
Gambar 4.37	Koridor Jalan Sudiro Khusus Bagi Pejalan Kaki	95
Gambar 4.38	Letak Koridor Jalan Sudiro	96
Gambar 4.39	Sketsa Kondisi Koridor Jalan Sudiro Saat Ini	96
Gambar 4.40	Konsep Koridor Jalan Sudiro	97
Gambar 4.41	Letak Koridor Jalan Kartini	98
Gambar 4.42	Sketsa Kondisi Jalan Kartini Saat Ini	98
Gambar 4.43	Konsep Koridor Jalan Kartini	99
Gambar 4.44	Jarak dari Alun-Alun Menuju Pusat Wisata Kuliner	103
Gambar 4.45	Jarak Tempuh Alun-Alun Menuju BTC	104
Gambar 4.46	Koridor Jalan Munif Sebelum di Beri Pengarah Jalan	105

Gambar 4.47	Konsep Pemberian Material Berbeda Sebagai Pengarah Jalan	106
Gambar 4.48	Koridor Jalan Munif dan Jalan Sudiro Saat ini	106
Gambar 4.49	Konsep Koridor Jalan Munif dan Jalan Sudiro Menuju Pusat Wisata Kuliner	107
Gambar 4.50	Titik Konsep Sumbu Imajiner	108
Gambar 4.51	Konsep Grid Dalam Tapak	108
Gambar 4.52	Penentuan Titik Pintu Masuk	109
Gambar 4.53	Penentuan Zoning Pada Tapak	110
Gambar 4.54	Pembagian Zona Pada Site	111
Gambar 4.55	Pencapaian Menuju Site	112
Gambar 4.56	Peletakan Ruang Terbuka Sirkulasi Utama Pusat Wisata Kuliner	113
Gambar 4.57		114
Gambar 4.58	Peletakan Zona Menurut Jenis Sarana dan Kebutuhan Ruang	114
Gambar 4.59	Peletakan Zona Berdasarkan Kategori Dagangan	115
Gambar 4.60	Layout Massing Pusat Wisata Kuliner	119
Gambar 4.61	Open Space Sebagai Sarana Publik	120
Gambar 4.62	Titik Pintu Masuk Utama dan Tambahan	121
Gambar 4.63	Pintu Masuk Tambahan Pengunjung	121
Gambar 4.64	Pintu Masuk Utama	122
Gambar 4.65	Koridor Utama Pusat Wisata Kuliner	123
Gambar 4.66	Aktivitas Pedestrian Pusat Wisata Kuliner	124
Gambar 4.67	Pintu Tambahan Pusat Wisata Kuliner	124
Gambar 4.68	Akses Masuk Pintu Tambahan Pusat Wisata Kuliner	125
Gambar 4.69	Kios Makanan Ringan dan Minuman	126
Gambar 4.70	Semi Permanen Area	127
Gambar 4.71	Kios Area	128
Gambar 4.72	Panggung Terbuka	129
Gambar 4.73	Pintu Masuk Dari BTC	129

Gambar 4.74	Pintu Masuk Menuju BTC	130
Gambar 4.75	Titik Pintu Masuk Dari Parkir Kendaraan	130
Gambar 4.76	Pedestrian dari Tempat Parkir Menuju Bangunan Utama	131
Gambar 4.77	Konsep Penataan Fasilitas Parkir	132
Gambar 4.78	Fasilitas Parkir Pusat Wisata Kuliner	132



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Daftar Penyewa dan Pembagian Lantai	48
Tabel 4.1	Survey Karakteristik dan Jumlah PKL di Sekitar Alun-alun Kota Batu	84
Tabel 4.2	Aktivitas Pedagang Kaki Lima Menurut Jenis Sarana	85
Tabel 4.3	Waktu Berdagang dan Jumlah PKL di Sekitar Alun-alun Kota Batu	86
Tabel 4.4	Jumlah Pedagang Menurut Kategori Dagangan	87
Tabel 4.5	Besaran Ruang Pedagang Kaki Lima Menurut Jenis Sarana	87
Tabel 4.6	Konsep Fungsi Pada Kawasan Citywalk	99
Tabel 4.7	Konsep Pelaku, Aktivitas dan Ruang	100
Tabel 4.8	Konsep Pengelola dan Ruang	100
Tabel 4.9	Konsep Konteks Aktivitas dan Pelaku	101

DAFTAR DIAGRAM

No	Judul Tabel	Halaman
Diagram 1.1	Kerangka Pemikiran	6
Diagram 2.1	Kerangka Teori Tinjauan Pustaka	50
Diagram 3.1	Kerangka Proses Studi-Perancangan	55
Diagram 4.1	Diagram Bubble Kawasan Pusat Kota Batu	111
Diagram 4.2	Zonasi Pusat Wisata Kuliner di Kota Batu	115

